



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam konteks penggunaan telegram sebagai media interaksi akademik, terdapat perbedaan dengan teori yang terletak pada variasi pemakaian dan waktu yang berbeda-beda di setiap kelas atau grup. Meskipun demikian, penggunaan telegram telah cocok dengan situasi di lapangan.

Dalam praktiknya, mahasiswa di pesantren sangat antusias menggunakan telegram dan dengan mudah mendapatkan informasi akademik secara langsung melalui grup yang disediakan oleh dosen atau tenaga kependidikan. Latar belakang mahasiswa di pesantren juga menjadi faktor pendukung dalam hal ini. Namun, terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat penerapan penggunaan telegram, seperti waktu yang terbatas dan lingkungan yang tidak bebas, terutama bagi mahasiswa di luar pesantren yang cenderung menggunakan aplikasi lain seperti WhatsApp, Instagram, dan

sebagainya. Selain itu, akses internet yang tidak maksimal dan lambat di pesantren juga menjadi kendala.

Penerapan penggunaan telegram sebagai media interaksi akademik memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kegiatan lain, seperti kegiatan non-akademik, keorganisasian, dan ekstrakurikuler. Telegram juga meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerima informasi dan kesabaran dalam menghadapi akses internet yang lambat, terutama bagi mahasiswa yang tinggal di pesantren.

B. Saran

1. Bagi akademik dan pesantren

Untuk memastikan akses internet yang baik di lingkungan akademik dan pesantren guna mendukung penggunaan Telegram sebagai media informasi akademik, berikut beberapa saran yang sederhana:

- a. Perbarui dan tingkatkan infrastruktur jaringan: Pastikan jaringan internet di akademik atau pesantren memiliki kecepatan yang cukup dan jangkauan yang luas. Perluas jaringan Wi-Fi untuk mencakup area penting seperti ruang kelas, perpustakaan, dan asrama.
- b. Buat kebijakan yang jelas tentang penggunaan internet di akademik atau pesantren, termasuk penggunaan Telegram. Pastikan penggunaan internet bertanggung jawab, tidak melanggar privasi, dan sesuai dengan tujuan akademik yang diinginkan.

- c. Pantau dan periksa secara berkala aktivitas penggunaan Telegram di jaringan akademik atau pesantren. Hal ini akan membantu mendeteksi dan menangani potensi masalah atau pelanggaran yang mungkin terjadi.
- d. Siapkan tim dukungan teknis yang siap membantu mengatasi masalah teknis terkait akses internet. Pastikan ada saluran komunikasi yang efektif untuk melaporkan masalah dan mendapatkan bantuan yang diperlukan.
- e. Lakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja akses internet dan penggunaan Telegram di lingkungan akademik atau pesantren. Dengan memantau dan mengumpulkan umpan balik dari pengguna, Anda dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan akses internet yang baik dan penggunaan Telegram sebagai media informasi akademik dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

2. Bagi mahasiswa dalam pesantren

Hendaknya selalu membiasakan dalam menerima suatu informasi menggunakan aplikasi telegram dengan sesama mahasiswa atau dosen yang telah disediakan oleh akademik atau tenaga kependidikan pada grup yang telah dibuat di fakultas agama islam dan bahkan komunikasi dengan

dosen mata kuliah demikian juga meskipun menggunakannya di lingkungan yang minim waktu bahkan akses internet yang terbatas.

3. Bagi mahasiswa luar pesantren

Hendaknya meluangkan waktu untuk aktif terlibat dalam grup telegram yang disediakan oleh pihak akademik sebagai sarana interaksi dan informasi untuk mahasiswa. Perhatikan dengan seksama setiap informasi yang disampaikan di grup tersebut, baik yang berhubungan dengan aspek akademik maupun non-akademik.

Jika Anda menghadapi kesulitan dalam membaca atau memahami suatu informasi yang tersebar di grup, jangan ragu untuk bertanya kepada anggota grup. Bertanya adalah tindakan yang sangat penting untuk menghindari kesalahpahaman dan memastikan bahwa Anda tidak ketinggalan informasi yang penting.

Sebagai seorang mahasiswa, menjadi aktif dan responsif dalam berkomunikasi sangatlah penting. Jangan hanya menjadi penerima informasi pasif, tetapi ambillah inisiatif untuk berpartisipasi dalam diskusi dan berbagi informasi yang berguna bagi rekan mahasiswa lainnya. Dengan demikian, bisa memperoleh manfaat maksimal dari grup telegram tersebut dan menjaga agar tidak ada kesalahpahaman yang bisa muncul akibat ketidakpahaman atau ketidaktahuan.